

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian non eskperiental yaitu penelitian yang menggambarkan data yang telah ada tanpa melakukan perlakuan atau interaksi langsung dengan subjek uji. Metode penelitian yang dilakukan secara deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui identifikasi medication error fase prescribing pada resep pasien dokter kandungan dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu melakukan pencarian resep yang masuk pada bulan Agustus - November di Klinik Alifa Farma Banjarbaru.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Klinik Alifa Farma. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari s/d Maret 2024.

1.3 Populasi dan Sampel penelitian

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah resep pasien dokter spesialis kandungan di Klinik Alifa Farma Banjarbaru, berdasarkan data yang diperoleh jumlah resep pasien rawat jalan selama bulan Agustus-November sebanyak 144 resep.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode sensus atau yang disebut

dengan sampling jenuh. Menurut (Sugiyono., 2016). sampling jenuh merupakan suatu teknik dalam penentuan sampel bila seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil berupa resep pasien dokter kandungan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

kriteria inklusi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah resep yang di tebus oleh pasien dokter spesialis kandungan di Klinik Alifa Farma.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah resep pasien dokter kandungan yang masuk di luar bulan Agustus-November dan resep dari dokter selain spesialis kandungan.

1.3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2016). Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini yakni jumlah kejadian medication error fase prescribing resep dokter kandungan di Klinik Alifa Farma.

1.3.4 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang

bersangkutan (Nootoatmojo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini yakni:

1. *Inscriptio*

Inscriptio adalah bagian awal dari resep yang berisi informasi mengenai identitas pasien, tanggal penulisan resep, serta nama dan alamat dokter yang meresepkan obat.

2. *Invocatio*

Invocatio adalah bagian yang terdiri dari tanda R/ atau recipe yang berisi panggilan atau instruksi kepada apoteker untuk menyediakan obat yang diresepkan.

3. *Prescriptio*

Prescriptio adalah bagian yang berisi informasi tentang obat yang diresepkan oleh dokter. Bagian ini mencakup detail mengenai jenis obat, dosis yang harus diberikan, cara penggunaan, serta aturan minum atau pemakaian obat tersebut.

4. *Signatura*

Signatura resep adalah bagian yang berisi petunjuk penggunaan obat yang diresepkan kepada pasien. Pada bagian *Signatura*, pasien mendapat petunjuk jelas mengenai dosis yang akan diberikan, frekuensi penggunaan, penggunaan obat (misalnya setelah makan) dan informasi tambahan seperti aturan minum, penyimpanan obat atau kemungkinan efek samping

5. *Subscriptio*

Subscriptio adalah bagian dari resep yang terdiri dari paraf dokter.

1.3.5 Instrumental Penelitian

Dalam metode penelitian ini alat yang digunakan ialah laptop, kertas, alat tulis, kamera digital, serta resep pasien dokter kandungan dan lembar observasi.

1.3.6 Prosedur Penelitian

1. Perizinan

Pembuatan surat izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data dari kampus Universitas Borneo Lestari yang ditujukan kepada Klinik Alifa Farma. kemudian penyerahan surat perizinan ke Klinik Alifa Farma.

2. Persiapan Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan resep yang dikeluarkan oleh apotek Klinik Alifa Farma pada bulan Agustus hingga November 2023, setelah itu resep tersebut diidentifikasi dengan jenis resep tidak lengkap yang terjadi.

3. Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengambilan dan pengumpulan informasi data dilakukan dengan cara memeriksa unsur resep yang hilang, tidak jelas, atau tidak terbaca pada formulir observasi, yang terdiri atas: nama dokter, surat izin praktek dokter, alamat tempat dokter, tanggal

resep, tanda penulisan R/ atau resep dalam resep, nama obat, buku petunjuk, nama pasien, alamat pasien, umur pasien serta paraf dokter.

4. Analisis Data

Pengolahan analisis data disajikan dalam bentuk naskah (*content analysis*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini guna membahas permasalahan yang dirumuskan digunakan teknik analisis kualitatif. Dalam teknik analisis kualitatif, untuk menganalisis permasalahannya dilakukan secara deskriptif dalam besaran presentase.

rumus:

$$\frac{\text{Jumlah } Error \text{ Pada Resep}}{\text{Total Resep}} \times 100\%$$

